

Pengembangan Sikap Mandiri Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia  
Melalui Sistem Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Antonia Cahyani Ade Saputri, Debby Antika Prahastiti, Novry Pratita Sari  
[Antonia.cahyani21@gmail.com](mailto:Antonia.cahyani21@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Abstract:** *The Covid-19 pandemic has created a problem that makes the learning process unable to be carried out conventionally. This is what underlies the Kotabumi Muhammadiyah University students to hold tutoring activities. This activity aims to provide knowledge and learning about Indonesian subject matter, alleviate student learning difficulties in understanding the material provided by the teacher, and develop students' abilities so that they can be independent in learning when learning is carried out online. The subjects of this activity are several junior high school students living in the village of Semuli Raya. During the implementation of tutoring activities, students are joined in small groups of 4 to 5 people and the material is delivered using the lecture, discussion, and question and answer method. The results of this activity indicate that students understand more easily Indonesian language subject matter after tutoring activities are carried out and students are more motivated to be active in learning and can improve their learning independence.*

**Keywords:** *independent, students, online learning.*

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 telah menimbulkan suatu permasalahan yang menjadikan proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara konvensional. Hal ini yang mendasari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi mengadakan kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pembelajaran mengenai materi mata pelajaran bahasa Indonesia, meringankan kesulitan belajar siswa dalam memahami materi yang diberikan guru, serta mengembangkan kemampuan siswa agar dapat mandiri dalam belajar saat pembelajaran dilakukan secara daring. Subjek kegiatan ini adalah beberapa siswa SMP yang tinggal di desa Semuli Raya. Saat pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, siswa tergabung dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang dan materi disampaikan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi mata pelajaran bahasa Indonesia setelah dilaksanakan kegiatan bimbingan belajar dan siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam belajar serta dapat meningkatkan kemandirian belajarnya.

**Kata kunci:** mandiri, siswa, pembelajaran daring.

## I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan suatu permasalahan di

segala hal termasuk dalam dunia pendidikan. Hadirnya virus ini menjadikan proses pembelajaran

tidak dapat dilakukan secara konvensional. Oleh sebab itu, pemerintah menghadirkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan mengubah proses pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka, kini proses pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan melakukan pembatasan sosial dan menjaga jarak. Menurut Sadikin dan Hamidah (2020:215), pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet untuk menunjang interaksi belajar mengajar. Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, dan berkolaborasi (secara langsung dan tidak langsung). Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet dan gadget.

Pembelajaran daring sudah tidak asing lagi bagi peserta didik

saat ini. Pembelajaran daring membuat siswa tidak dapat belajar secara optimal seperti biasanya. Saat adanya pandemi Covid-19, siswa hanya belajar di rumah menggunakan media online/gadget yang materinya telah ditentukan oleh guru. Saat pembelajaran dilakukan secara daring, jarang sekali guru memberikan penjelasan secara detail sehingga peserta didik mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sistem pembelajaran daring yang ditetapkan oleh pemerintah telah menghadirkan permasalahan baru yang dialami guru dan siswa. Tidak sedikit guru dan siswa yang kesulitan saat melakukan pembelajaran secara daring. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti susah sinyal, tidak memiliki *handphone*, tidak ada kuota, dan siswa yang kesulitan memahami materi secara mandiri saat proses pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini yang mendasari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi mengadakan bimbingan belajar khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kepada beberapa siswa SMP Negeri 1 Abung Semuli

yang tinggal di desa Semuli Raya. Mata pelajaran yang akan dijadikan objek penelitian adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Ratnaningsih (2019) mengatakan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib yang ada di sekolah. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan siswa memiliki kemampuan berbahasa yang memadai, baik dari aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis.

Rumusan masalah dalam kegiatan ini mencakup beberapa hal, seperti: (1) pengetahuan apa saja yang diberikan dalam proses pembelajaran terkait materi mata pelajaran bahasa Indonesia? (2) bagaimana cara meringankan kesulitan belajar siswa dalam memahami materi yang diberikan guru? (3) bagaimana cara mengembangkan kemampuan siswa agar dapat mandiri dalam belajar saat pembelajaran dilakukan secara daring? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pembelajaran mengenai materi mata pelajaran bahasa Indonesia, meringankan

kesulitan belajar siswa dalam memahami materi yang diberikan guru, serta mengembangkan kemampuan siswa agar dapat mandiri dalam belajar saat pembelajaran dilakukan secara daring.

## **II. METODE**

### **PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengadakan pendampingan belajar kepada beberapa siswa SMP Negeri 1 Abung Semuli di kabupaten Lampung Utara, Lampung. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar diawali dengan mengundang beberapa siswa SMP Negeri 1 Abung Semuli yang tinggal di desa Semuli Raya untuk ikut serta dalam kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan setiap hari minggu di salah satu rumah warga. Kemudian saat pelaksanaan kegiatan, siswa tergabung dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang. Saat kegiatan bimbingan belajar berlangsung, materi bahasa Indonesia disampaikan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

### III. PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia mampu merubah segala sistem pendidikan. Meningkatnya khusus terinfeksi Covid-19 membuat menteri pendidikan mengeluarkan kebijakan baru pada sistem pendidikan. Kebijakan tersebut terkait dengan diberlakukannya proses pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring dianggap sangat efektif untuk dilaksanakan di masa pandemi seperti saat ini karena hal tersebut dapat mencegah penularan Covid-19 di Indonesia. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan melalui beberapa aplikasi belajar, seperti *google classroom*, *whatsapp*, *zoom cloud*, dan aplikasi belajar lainnya yang mampu menunjang pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran daring saat ini memiliki beberapa masalah serius yang dapat menghambat keefektifan proses belajar mengajar. Menurut Aji (2020:397—398), beberapa masalah serius yang dapat menghambat keefektifan proses belajar mengajar, diantaranya adalah sebagai berikut.

#### 1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa

Tidak semua guru memahami penggunaan teknologi khususnya dalam menggunakan aplikasi belajar saat ini. Kurang pahamnya guru akan penggunaan aplikasi belajar saat ini tentunya akan dapat membatasi mereka dalam menggunakan media daring yang diperuntukkan sebagai teknologi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini. Bukan hanya guru, siswa juga banyak yang masih kesulitan dalam penguasaan teknologi informasi khususnya dalam penggunaan aplikasi belajar ini. Keterbatasan ini tentunya akan menghambat proses belajar mengajar yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan kurang efektif.

#### 2. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Mahalnya perangkat pendukung teknologi tentu menjadi salah satu permasalahan yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring di masa pandemi ini. Faktanya, tidak semua guru maupun siswa yang

memiliki perangkat pendukung teknologi seperti *handphone*. Hal ini dikarenakan tidak semua guru dan siswa memiliki status sosial yang sama. Keterbatasan ekonomi yang membatasi guru dan siswa serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi ini. oleh sebab itu, tidak semua guru maupun siswa yang dapat belajar dengan optimal saat diberlakukan pembelajaran daring.

### 3. Akses Internet yang Terbatas

Akses internet yang terbatas dan belum merata di seluruh Indonesia tentunya dapat menghambat keefektifan pembelajaran daring saat ini. Banyak guru dan siswa yang tinggal di desa mengeluh akan jaringan internet yang lemah untuk mengakses seluruh situs yang menunjang pembelajaran daring saat ini. Lemahnya jaringan internet di beberapa pelosok negeri menghambat guru maupun siswa untuk menggunakan aplikasi belajar, sehingga mereka kesulitan untuk

mengikuti proses pembelajaran daring dengan optimal.

### 4. Kurang Siapnya Penyediaan Anggaran

Biaya untuk pembelian kuota internet juga menjadi hal yang menghambat pembelajaran daring saat ini. Banyak guru dan siswa yang secara finansial kurang mampu untuk selalu membeli kebutuhan kuota internet yang digunakan untuk mengakses aplikasi belajar. Saat ini negara memang memfasilitasi kebutuhan kuota internet untuk guru dan siswa, namun anggaran untuk hal tersebut masih belum merata sehingga masih terdapat banyak guru dan siswa yang kesulitan untuk membeli kebutuhan kuota guna penggunaan aplikasi belajar saat ini.

Adanya permasalahan-permasalahan yang muncul saat diberlakukannya pembelajaran daring saat inilah yang menjadi dasar mahasiswa KKN-Mandiri 2020 Universitas Muhammadiyah Kotabumi mengadakan program bimbingan belajar khususnya bimbingan belajar mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa

beberapa siswa SMP yang tinggal di desa Semuli Raya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pembelajaran mengenai materi mata pelajaran bahasa Indonesia, meringankan kesulitan belajar siswa dalam memahami materi yang diberikan guru, serta mengembangkan kemampuan siswa agar dapat mandiri dalam belajar saat pembelajaran dilakukan secara daring.

1. Pemberian Pemahaman dan Pembelajaran Materi Teks Berita dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Beberapa Siswa SMP Negeri 1 Abung Semuli di Desa Semuli Raya

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengadakan pendampingan belajar kepada beberapa siswa SMP Negeri 1 Abung Semuli di kabupaten Lampung Utara, Lampung. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar diawali dengan mengundang beberapa siswa SMP Negeri 1 Abung Semuli yang tinggal di desa Semuli Raya untuk ikut serta dalam kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan setiap hari minggu di salah satu rumah warga.



**Gambar 1. Persiapan Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia dengan Beberapa Siswa SMP Negeri 1 Abung Semuli yang Tinggal di Desa Semuli Raya**

Saat pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa tergabung dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang. Pembagian kelompok kecil ini dilakukan demi menekan penyebaran Covid-19. Saat kegiatan bimbingan belajar berlangsung, materi bahasa Indonesia disampaikan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Bimbingan belajar diawali dengan penyampaian materi Teks Berita oleh pengajar. Penyampaian materi sangat penting karena tidak semua siswa mampu memahami materi yang hanya dibacanya tanpa adanya suatu penjelasan yang mendukung.



**Gambar 2. Pemaparan Materi Teks Berita sebagai Pengantar Pembelajaran**

Setelah siswa diberikan penjelasan mengenai materi Teks Berita, selanjutnya siswa diberi tugas yang harus dikerjakan secara mandiri. Tugas yang diberikan terkait unsur 5W+1H yang harus siswa cari dalam sebuah berita yang tersedia. Tugas tersebut diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi dan menilai sikap mandiri siswa saat mengerjakan tugas yang diberikan.



**Gambar 3. Pemberian Tugas Terkait Materi Teks Berita yang Telah Dipaparkan**

Tahap selanjutnya, siswa yang telah selesai mengerjakan tugas diminta untuk mengemukakan pendapat atau jawabannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan, mengukur sejauh mana kemandiriannya dalam mengerjakan

tugas, dan melatih keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat. Ketika siswa telah mengemukakan pendapat atau jawabannya, pemberian apresiasi perlu dilakukan guna memotivasi siswa dalam belajar. Pemberian apresiasi yang dimaksud dapat berupa tepuk tangan dari pengajar dan teman-temannya.



**Gambar 4. Siswa Mengemukakan Pendapat atau Jawabannya Terkait Tugas yang diberikan**

Kegiatan selanjutnya, siswa akan diberikan arahan untuk mengerjakan tugas yang harus dikumpulkan pada minggu berikutnya. Setelah itu guru dan siswa secara bersamaan membahas kembali materi Teks Berita yang telah mereka pelajari. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan beberapa kesulitan saat belajar dan materi yang belum dipahaminya.



**Gambar 5. Membahas Kembali Materi yang Telah dipelajari Secara Bersama-Sama**

2. Bimbingan Belajar yang ditujukan Untuk Meringankan Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Materi yang diberikan Guru serta Pengembangan Kemampuan Siswa Agar Dapat Mandiri dalam Belajar Saat Pembelajaran dilakukan Secara Daring

Dalam proses pembelajaran di sekolah baik guru maupun siswa, pasti akan mengharapkan hasil yang sebaik-baiknya. Guru mengharapkan agar siswa berhasil dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dalam kenyataan harapan tidak selalu terwujud, banyak siswa yang tidak memperoleh hasil yang memuaskan. Kesulitan belajar merupakan suatu bentuk gangguan faktor fisik dan psikis yang mendasar yang meliputi pemahaman atau gangguan bahasa, lisan, atau tulisan yang dengan sendirinya muncul berbagai kemampuan tidak sempurna untuk mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca,

menulis atau membuat perhitungan matematika. Kesulitan belajar merupakan suatu gejala yang selalu dihadapi oleh guru, karena guru bertanggung jawab untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis maupun fisiologis, sehingga dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapai terdapat hambatan. Kesulitan belajar apabila tidak ditangani dengan baik dan benar akan berdampak buruk bagi perkembangan kualitas hidupnya. Anak kesulitan belajar sering dikatakan sebagai anak yang bodoh, tolol, ataupun gagal dalam berprestasi. Hal inilah yang menjadi penghambat bagi anak yang kesulitan dalam belajar.

Kesulitan belajar adalah suatu kesulitan yang berdampak serius pada kemampuan anak didik dalam menerima dan memahami pelajarannya. Kesulitan belajar dapat berasal dari luar (eksternal) dan dari dalam (internal) anak didik. Dalam hal tersebut yang sangat berperan

penting adalah bagaimana guru, orangtua dan masyarakat untuk dapat mengatasi kesulitan belajar. Dengan demikian untuk dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi sehingga kesulitan ini bisa terjadi. Sehingga dengan pengetahuan yang ada guru, orangtua, dan masyarakat dapat mengambil tindakan yang efektif. Adapun langkah-langkah dalam pemecahan kesulitan belajar, meliputi:

a). Memperkirakan Kemungkinan Bantuan

Jika ada kesulitan yang dialami siswa sudah dipahami baik jenis dan sifat kesulitan dengan berbagai macam latar belakangnya.

b). Menetapkan Kemungkinan Cara Mengatasi

Dalam langkah ini perlu diadakan rapat staf bimbingan dan konseling jika diperlukan. Setelah hal tersebut dilaksanakan maka perlu disusun suatu rencana yang berisi tentang beberapa alternatif yang mungkin dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa.

c). Tindak lanjut

Tindak lanjut adalah kegiatan melakukan pengajaran remedial (Remedial Teaching) yang diperkirakan tepat dalam membantu siswa yang mengatasi kesulitan.



**Gambar 6. Bimbingan Belajar yang ditujukan untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Materi Pelajaran**



**Gambar 7. Bimbingan Belajar yang ditujukan untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Materi Pelajaran**



**Gambar 8. Upaya Pengembangan Sikap Mandiri dalam Belajar**

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar Beberapa Siswa SMP Negeri 1 Abung Semuli di Desa Semuli Raya**

NO	Nama Agenda	Tanggal dan Waktu Pelaksanaan	Rencana Kegiatan
1.	Bimbingan Belajar	Minggu, 23 Agustus 2020 Pukul 09.00—11.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka kegiatan bimbingan belajar.</li> <li>2. Memberikan materi teks berita.</li> <li>3. Latihan menganalisis teks berita dengan unsur 5W+1H.</li> <li>4. Menutup kegiatan bimbingan belajar.</li> </ol>
2.	Bimbingan Belajar	Sabtu, 29 Agustus 2020 Pukul 09.00—11.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan motivasi belajar.</li> <li>2. Memberikan bimbingan belajar.</li> <li>3. Memberikan arahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran daring.</li> </ol>
3.	Bimbingan Belajar	Minggu, 30 Agustus 2020 Pukul 09.00—11.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian motivasi belajar.</li> <li>2. Menanyakan kesulitan saat belajar dan memberikan solusinya.</li> <li>3. Memberikan bimbingan dalam mengerjakan tugas.</li> </ol>

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi selama kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah diberikan pengajar maupun guru dan mengetahui perkembangan sikap mandiri siswa dalam belajar selama pembelajaran daring berlangsung. Hasil dari pelaksanaan kegiatan bimbingan ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa dapat lebih memahami materi-materi pelajaran yang diberikan baik secara langsung maupun melalui pembelajaran jarak jauh.
2. Siswa lebih termotivasi untuk belajar dari berbagai sumber,

seperti buku dan internet. Selama bimbingan belajar, siswa juga dibimbing untuk mencari bahan materi pembelajaran di internet untuk menunjang kegiatan belajarnya di rumah.

3. Siswa merasa terbantu dan tidak kesulitan lagi dalam memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Siswa lebih memiliki sikap mandiri dalam belajar selama pembelajaran daring dilakukan. Hal ini dikarenakan selama kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan, siswa dibimbing untuk mengembangkan sikap mandiri dalam belajar sehingga ia dapat dengan mudah

memahami materi yang diberikan guru.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-Mandiri 2020 Universitas Muhammadiyah Kotabumi dalam program kerja pada skema bidang ilmu, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif yang digunakan di masa pandemi seperti saat ini. Pembelajaran daring memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa. Dampak positif dari pembelajaran daring, yaitu materi pembelajaran dapat di akses kapan pun. Dampak negatifnya, siswa sulit memahami materi pembelajaran. Sulitnya memahami materi pembelajaran, menjadikan siswa bergantung kepada media internet untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan ketidakmandirian siswa saat belajar.

Sikap mandiri siswa dapat ditumbuhkan melalui pemberian motivasi belajar kepada siswa, meningkatkan rasa percaya diri

siswa, memberikan bimbingan serta arahan cara belajar. Peserta KKN Mandiri 2020 Universitas Muhammadiyah Kotabumi di desa Semuli Raya berupaya untuk menciptakan sikap mandiri pada siswa. Untuk mewujudkannya, kami mengadakan bimbingan belajar Bahasa Indonesia di salah satu rumah warga. Melalui kegiatan tersebut, kami memberikan motivasi belajar, cara belajar yang mudah, dan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi siswa. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, siswa tidak bergantung kepada media internet saat mengerjakan tugas.

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Mahasiswa KKN-Mandiri 2020 Universitas Muhammadiyah Kotabumi mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dedy Surachman selaku kepala desa Semuli Raya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN-Mandiri 2020 di Desa Semuli Raya.

2. Ibu Nur Mei Ningsih, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan dukungan juga bimbingan selama pelaksanaan kegiatan KKN-Mandiri 2020.
3. Masyarakat desa Semuli Raya yang telah membantu dan menerima dengan sangat baik kehadiran mahasiswa KKN-Mandiri 2020 Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
4. Bapak Joko Purnomo, M.Pd. selaku tuan rumah yang telah menyediakan tempat selama kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan.
5. Siswa SMP Negeri 1 Abung Semuli yang turut serta dalam kegiatan bimbingan belajar yang diselenggarakan.
6. Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi yang telah bersedia mengeluarkan tenaga dan pikiran selama pelaksanaan kegiatan KKN-Mandiri 2020.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Dalam *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Vol. 7 (5):397—398.
- Ratnaningsih, D., & Septiana, S. (2019). PEMBELAJARAN KOLABORATIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK NEGERI 1 KOTABUMI. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 21-28.
- Ratnaningsih, D. (2020). Implementasi Penugasan Dosen Di Sekolah (PDS) Dalam Mata Kuliah Strategi, Metode, Dan Media Pembelajaran Berbasis Lesson Study. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(1), 1-12.
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 06 (02):215.